

Intisari: Anak-anak yang manis, Sang Ayah, Sang Samudra Pengetahuan, telah datang secara pribadi untuk mempertunjukkan tarian pengetahuan di hadapan Anda anak-anak. Jadilah anak-anak *serviceable* yang pandai, maka tarian pengetahuan akan menjadi bagus.

Pertanyaan : Hobi apa yang Anda anak-anak kembangkan di zaman peralihan?

Jawaban: Selalu mengingat Baba. Inilah hobi spiritual Anda. Selain mengembangkan hobi ini, Anda juga harus melakukan perbuatan ilahi dan spiritual. Anda adalah Brahmana. Anda benar-benar harus menyampaikan kisah yang sejati kepada semua orang. Anak-anak juga memiliki hobi melakukan pelayanan.

Lagu: Bersabarlah, wahai, manusia! Hari-hari kebahagiaanmu akan segera tiba!

Om shanti. Ketika seseorang sedang dirawat di rumah sakit, dia berharap untuk terbebas dari rasa sakit. Dia menanyakan kondisinya kepada dokter dan kapan dia bisa terbebas dari penyakitnya. Semua itu adalah hal-hal yang terbatas. Ini adalah hal yang tak terbatas. Sang Ayah datang dan menasihati Anda anak-anak. Anda anak-anak mengerti bahwa ini benar-benar merupakan sandiwara kebahagiaan dan kesengsaraan. Sesungguhnya, Anda memiliki lebih banyak manfaat di sini dibandingkan di zaman emas, karena Anda tahu bahwa Anda pada saat ini berada dalam pangkuan Tuhan, bahwa Anda adalah anak-anak Beliau. Pada saat ini, kita memiliki pujian tersamar yang sangat luhur. Sekalipun manusia menyebut Sang Ayah sebagai "Shiva", "Ishwara", "Bhagawan" (Tuhan), mereka tidak mengenal Beliau. Mereka terus saja memanggil-manggil Beliau. Ini terjadi sesuai dengan drama. Ada pengetahuan dan ketidaktahuan, siang dan malam. Orang terus menyanyikannya, tetapi intelek mereka begitu tamopradhan, sehingga mereka tidak beranggapan bahwa diri mereka tamopradhan. Hanya ketika seseorang memiliki warisan Sang Ayah dalam keberuntungannya, barulah hal-hal ini melekat dalam inteleknya. Anda anak-anak tahu bahwa Anda dahulu berada dalam kegelapan ekstrem. Sang Ayah sekarang telah datang, sehingga kita menerima begitu banyak cahaya. Pengetahuan yang Sang Ayah jelaskan tidak tercantum dalam Weda, kitab suci, Granth, dan sebagainya. Beliau memberitahukan ini kepada Anda dan membuktikannya. "Saya memberi Anda cahaya pengetahuan tentang Sang Pencipta serta permulaan, pertengahan, dan akhir ciptaan. Ini kemudian menghilang. Tidak ada orang yang bisa menerima pengetahuan dari siapa pun selain Saya." Pengetahuan ini kemudian menghilang. Anda mengerti bahwa zaman besi telah berlalu dan itu akan berulang setelah 5000 tahun. Ini adalah sesuatu yang baru. Ini tidak disebutkan dalam kitab suci. Sang Ayah memberikan pengetahuan yang sama kepada semua orang, tetapi mereka semua berurutan dalam hal menerapkannya. Ketika anak-anak yang bagus dan *serviceable* datang, tarian pengetahuan Baba juga sesuai dengan itu. Ketika penonton yang menyaksikan tarian sangat bersemangat, gadis yang menarikannya pun mempertunjukkan tarian itu dengan sangat bagus, dalam kebahagiaan. Jika hanya ada sedikit penonton yang duduk untuk menonton, dia hanya akan mempertunjukkan tarian yang biasa dengan cara yang biasa. Ketika ada banyak penonton yang bertepuk tangan, antusiasmenya meningkat. Demikian juga di sini. Semua

anak mendengarkan murli, tetapi mendengarkannya secara pribadi, dengan bertatap muka, sangat berbeda. Orang juga menunjukkan bahwa Krishna dahulu senang menari. Itu bukan tarian fisik. Sesungguhnya, itu adalah tarian pengetahuan. Shiva Baba sendiri memberi tahu Anda, “Saya datang untuk mempertunjukkan tarian pengetahuan. Saya adalah Sang Samudra Pengetahuan, jadi poin-poin yang sangat bagus bermunculan.” Ini adalah seruling pengetahuan, bukan seruling bambu. Apakah Sang Ayah, Sang Penyuci, datang untuk mengajarkan Raja Yoga kepada Anda, atau memainkan seruling bambu? Tak seorang pun akan berpikir bahwa Sang Ayah datang dan mengajarkan Raja Yoga seperti ini. Anda sekarang memahaminya, tetapi ini tidak dimengerti oleh intelek manusia yang lain. Mereka yang datang kemari mengklaim status secara berurutan. Upaya apa pun yang Anda masing-masing lakukan di siklus sebelumnya, upaya yang sama itu terus Anda lakukan juga pada saat ini. Anda anak-anak tahu bahwa Sang Ayah datang dan mengungkapkan semua rahasia kepada Anda, sama persis seperti yang dilakukan Beliau di siklus sebelumnya. Beliau berkata, “Saya pun terikat oleh drama. Semua jiwa terikat oleh ikatan drama. Apa pun yang terjadi di zaman emas akan berulang kembali.” Ada begitu banyak spesies yang beraneka ragam. Di zaman emas, tidak akan ada begitu banyak spesies sebagaimana yang ada pada saat ini. Hanya ada sedikit keragaman di sana. Nantinya, jumlah mereka akan terus berkembang, sama seperti agama-agama juga terus berkembang. Mereka tidak ada di zaman emas. Hal-hal yang ada di zaman emas hanya akan Anda temukan di zaman emas. Tidak ada apa pun di zaman emas yang bisa menciptakan kekotoran atau sampah. Devi-devta disebut “gods and goddesses”. Di daratan lain, tidak ada seorang pun yang disebut “gods” atau “goddesses”. Devi-devta benar-benar pernah memerintah kerajaan di surga. Lihatlah, betapa banyaknya mereka dipuji! Anda anak-anak sekarang telah mengembangkan kesabaran. Anda tahu seberapa tinggi atau seberapa rendah status Anda, dan dengan nilai berapa Anda akan lulus. Anda masing-masing bisa tahu sendiri bahwa si ini dan si itu melakukan pelayanan dengan baik. Memang, selagi Anda melangkah, badai-badai juga datang. Baba berkata, “Jangan sampai ada badai ganas atau pertanda buruk di atas kepala anak-anak.” Maya bahkan membuat anak-anak yang bagus juga jatuh. Baba memberi Anda kesabaran, “Waktu yang tersisa tinggal sangat sedikit. Anda juga harus melakukan pelayanan. Ketika pendirian sudah selesai, Anda harus pulang ke rumah. Tidak bisa ada perubahan bahkan sedetik pun dalam hal ini. Hanya Anda anak-anak yang mampu memahami rahasia ini. Kita adalah aktor-aktor dalam drama. Kita memainkan peran-peran utama di dalamnya. Sandiwara tentang kemenangan dan kekalahan ini didasarkan pada Bharata. Bharata dahulu suci; terdapat kedamaian dan kesucian yang sedemikian rupa. Itu hanyalah persoalan kemarin. Kemarin, kita adalah jiwa-jiwa yang memainkan peran itu. Keseluruhan peran sepanjang 5000 tahun sudah terekam. Kita telah mengelilingi siklus dan sekarang sedang beryoga dengan Sang Ayah. Melaluinya, campuran ketidaksucian dihilangkan. Ketika Anda mengingat Sang Ayah, Anda pasti juga mengingat warisan. Pertama-tama, pahami Alpha! Sang Ayah mengatakan, “Dengan memahami Saya, Anda akan memahami segala sesuatu dari Saya.” Pengetahuan sangat mudah. Itu hanya masalah satu detik. Akan tetapi, Beliau terus menjelaskannya kepada Anda. Beliau terus memberi Anda banyak poin. Poin yang utama adalah “Manmanabhava”, dan dalam hal inilah terdapat rintangan. Ketika kesadaran badan datang, Anda tercekik dalam berbagai macam cara; kesadaran badan tidak mengizinkan Anda untuk terus beryoga. Di jalan pemujaan, ketika orang-orang duduk untuk mengingat Krishna, intelek mereka mengembara ke berbagai arah.

Semua orang memiliki pengalaman pemujaan. Itu mengacu pada kelahiran ini. Dengan memahami kelahiran ini, Anda juga bisa memahami sesuatu tentang kelahiran-kelahiran Anda sebelumnya. Anda anak-anak telah mengembangkan hobi mengingat Baba. Semakin banyak Anda mengingat Beliau, semakin tinggi kebahagiaan Anda meningkat. Di samping itu, Anda juga harus melakukan perbuatan fisik yang bersifat ilahi dan spiritual. Anda adalah Brahmana. Anda menyampaikan kisah tentang Narayana sejati dan kisah tentang keabadian. Hanya ada satu hal utama, dan segala sesuatu tercakup di dalamnya. Hanya dengan mengingat Baba, dosa-dosa Anda bisa terhapus. Inilah satu-satunya hobi spiritual. Baba menjelaskan bahwa pengetahuan ini sangat mudah. Nama "kumaris" juga dikenang. Jika dibandingkan, antara adhar kumari (setengah kumari, yaitu perempuan yang sudah menikah) dan kumari, nama kumari jauh lebih diagungkan; mereka tidak memiliki ikatan apa pun. Suami-suami itu akan menjadikan mereka penuh sifat buruk. Baba menghiasi Anda untuk mengirim Anda ke surga. Beliau membawa Anda ke samudra yang manis. Baba berkata, "Lupakanlah dunia tua ini sepenuhnya, termasuk badan-badan tua Anda." Jiwa mengatakan, "Saya telah menyelesaikan 84 kelahiran. Sekarang, saya akan mengklaim warisan penuh dari Sang Ayah." Sekalipun Anda mempertahankan keberanian, masih ada peperangan dengan Maya. Brahma Baba ini berada di depan. Dia paling banyak menghadapi badai Maya. Banyak orang datang dan memberi tahu Baba tentang hal-hal yang mereka hadapi, dan Baba menjawab, "Anak-anak, tentu saja badai-badai ini pasti datang. Semua itu lebih dahulu datang kepada saya." Pada akhirnya, Anda semua akan mencapai tahapan karmateet. Ini bukan hal baru. Ini juga terjadi di siklus sebelumnya. Anda telah memainkan peran Anda dalam drama dan Anda sekarang harus pulang. Anda anak-anak mengerti bahwa dunia tua ini adalah neraka. Ada ungkapan, "Lakshmi dan Narayana dahulu hidup di samudra susu." Orang-orang membangun banyak kuil yang sangat bagus untuk mereka. Pada mulanya, ketika sebuah kuil dibangun, mereka menciptakan kolam susu dan menempatkan patung Vishnu di dalamnya. Dahulu, mereka sering membuat banyak patung yang sangat bagus dan memujanya. Pada saat itu, segala sesuatu sangat murah. Baba telah menyaksikan segalanya. Sesungguhnya, Bharata dahulu adalah samudra susu yang sedemikian suci, seakan-akan ada sungai-sungai ghee dan susu. Orang sekadar menggambarkan pujian ini. Begitu Anda menyebutkan surga, Anda merasa tergiur. Sekarang, Anda masing-masing telah menerima mata ketiga pengetahuan. Oleh sebab itu, intelek Anda telah menerima pemahaman. Intelek Anda tertuju ke rumah, kemudian ke surga. Segala sesuatu di sana akan baru. Dahulu, Brahma Baba sangat bahagia setiap kali dia melihat patung Shri Narayana. Dia selalu merawat patung itu dengan penuh cinta kasih. Dia tidak tahu bahwa dia sendirilah yang akan menjadi itu. Anda sekarang telah menerima pengetahuan ini dari Baba. Anda memiliki pengetahuan tentang Brahmanda serta permulaan, pertengahan, dan akhir dunia. Anda mengerti bagaimana Anda mengelilingi siklus. Baba sedang mengajarkan Raja Yoga kepada kita. Anda anak-anak harus sangat bahagia karena hanya tinggal sedikit waktu yang tersisa. Sesuatu atau yang lain akan terus terjadi pada badan-badan ini. Ini adalah kelahiran terakhir Anda. Sesuai dengan rencana drama, hari-hari kebahagiaan Anda akan segera tiba. Anda bisa mengetahui bahwa penghancuran sudah di ambang pintu. Anda masing-masing telah menerima mata ketiga pengetahuan. Anda paham dengan sangat jelas tentang alam jiwa, alam halus, dan dunia fisik. Chakra kesadaran diri ini terus berputar dalam intelek Anda dengan sangat baik. Anda memiliki kebahagiaan bahwa Sang Ayah yang tak terbatas menjadi Sang Pengajar dan mengajar Anda, tetapi karena ini hal baru, Anda berulang kali melupakannya. Seandainya

tidak, ketika Anda mengatakan, “Baba,” derajat kebahagiaan akan meningkat. Dahulu, Ramtirath adalah pemuja Shri Krishna, jadi dia selalu melakukan banyak upaya hanya demi memperoleh penglihatan tentang Shri Krishna. Ketika dia menerima penglihatan, dia menjadi sangat bahagia. Akan tetapi, apa yang terjadi melalui itu? Dia tidak menerima apa-apa. Di sini, Anda anak-anak memiliki kebahagiaan karena Anda tahu bahwa Anda mengklaim status yang sedemikian tinggi untuk 21 kelahiran. Selama tiga-perempat siklus, Anda bahagia. Seandainya hanya setengah dan setengah, tidak ada keuntungan. Anda bahagia selama tiga-perempat siklus. Tak ada orang lain yang bisa merasakan kebahagiaan sebanyak Anda. Bagi Anda, terdapat kebahagiaan tanpa batas. Ketika ada kebahagiaan yang besar, Anda tidak menyadari tentang kesengsaraan. Hanya di zaman peralihan, Anda memahami keduanya, yaitu bahwa Anda sekarang beralih dari kesengsaraan menuju kebahagiaan. Wajah Anda menghadap siang hari dan kaki Anda menghadap malam hari. Tendanglah dunia ini menjauh, tanggalkan itu dari intelek Anda. Anda jiwa-jiwa mengetahui bahwa Anda sekarang harus pulang ke rumah. Anda telah memainkan banyak peran. Berbicaralah seperti ini kepada diri Anda sendiri! Sekarang, semakin banyak Anda mengingat Sang Ayah, semakin banyak karat yang dihilangkan. Semakin sibuk Anda dalam melakukan pelayanan Baba dan menjadikan orang lain sama seperti Anda, semakin jelas Anda mengungkapkan Beliau. Intelek Anda memahami bahwa Anda sekarang harus pulang ke rumah. Oleh sebab itu, ingatlah rumah saja. Bangunan tua semakin lama semakin rapuh. Lihatlah, betapa besarnya perbedaan antara bangunan tua dan bangunan baru. Perbedaannya seperti siang dan malam. Ini benar-benar sungai racun; manusia terus berkelahi dan saling membunuh. Sekarang, karena Baba telah datang, banyak pertengkaran telah dimulai. Jika seorang istri tidak mau menuruti sifat buruk nafsu birahi, dia begitu banyak dikasari! Manusia menciptakan begitu banyak kesulitan. Begitu banyak kekejaman terjadi di siklus sebelumnya. Hal-hal yang dikenang itu mengacu pada masa sekarang. Anda bisa melihat betapa banyaknya para ibu memanggil-manggil. Peran itu sekarang sedang dimainkan dalam drama. Tak seorang pun selain Sang Ayah dan anak-anak yang mengetahuinya. Seiring perkembangan Anda, semua orang akan mulai memahaminya. Sang Ayah diingat sebagai Sang Penyuci dan Sang Pemberkah Keselamatan Bagi Semua Jiwa. Jelaskanlah kepada siapa pun tentang bagaimana Bharata menjadi surga dan bagaimana Bharata kemudian menjadi neraka, “Datanglah dan kami akan menjelaskan kepada Anda sejarah dan geografi seluruh dunia.” Hanya Tuhan dan Anda, anak-anak Tuhan, yang mengetahui tentang sejarah dan geografi tak terbatas ini. Dengan mengetahui sejarah dan geografi ini, Anda mengetahui bagaimana kesucian, kebahagiaan, dan kedamaian didirikan. Anda pasti akan mengklaim warisan tak terbatas dari Sang Ayah yang tak terbatas. Masuklah dan pahami ini. Ada banyak topik. Intelek Anda anak-anak sekarang meluap-luap. Derajat kebahagiaan naik begitu tinggi. Anda anak-anak memiliki seluruh pengetahuan. Anda sedang menerima pengetahuan dari Sang Ayah yang penuh pengetahuan. Kita kemudian akan pergi dan menjadi Lakshmi dan Narayana. Pengetahuan ini tidak akan ada di sana. Ini adalah hal-hal yang sangat mendalam, dan semua ini harus dipahami. Anda anak-anak memahami gambar tangga dengan sangat baik. Ini adalah siklus 84 kelahiran. Sekarang, jelaskanlah ini dan terangkanlah kepada orang lain. Dunia ini tidak bisa disebut surga atau dunia suci. Zaman emas berbeda dari zaman besi. Memahami cara siklus ini berputar sangatlah mudah. Penjelasannya bagus, tetapi banyak orang tidak mampu berupaya untuk terus melakukan perziarahan ingatan. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, ingatan dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Tanggalkanlah dunia tua ini dan badan Anda dari intelek, serta ingatlah Sang Ayah dan rumah. Teruslah memelihara kebahagiaan bahwa hari-hari kebahagiaan Anda akan segera tiba.
2. Aduklah pengetahuan yang telah Anda terima dari Sang Ayah yang penuh pengetahuan dan jagalah agar intelek Anda terus meluap-luap. Jangan menjadi berkesadaran badan dan tercekik dalam cara apa pun.

Berkah: Semoga Anda duduk di singgasana hati BapDada dengan senantiasa duduk di singgasana tahapan konstan.
Singgasana terluhur adalah singgasana hati BapDada. Namun, untuk duduk di singgasana ini, Anda perlu memiliki singgasana tahapan yang tak tergoyahkan, kokoh, dan konstan. Jika Anda tidak mampu stabil di singgasana tahapan ini, Anda tidak akan mampu stabil di singgasana hati BapDada. Untuk itu, jadilah wujud abadi dan duduklah di singgasana di tengah dahi Anda. Jangan pernah goyah di singgasana ini maka Anda akan mampu duduk di singgasana hati BapDada.

Slogan: Dengan pikiran suci Anda, transformasilah segala sesuatu yang negatif menjadi positif.

*****OM SHANTI*****

Sinyal Avyakt:

Untuk Menjadi Agung Resapkanlah Kebajikan Ilahi Kemanisan dan Kerendahan Hati

Ayah Brahma ingin melihat senyum spiritual di wajah setiap anak. Kedua, dia ingin mendengar kata-kata manis keluar dari bibir Anda. Jangan sampai satu kata pun tanpa kemanisan. Biarlah ada spiritualitas di wajah Anda, kemanisan dalam kata-kata Anda, dan restu baik yang terus-menerus dalam mental dan intelek Anda. Milikilah perasaan sebagai pemberkah yang penuh belas kasih dan ikuti Sang Ayah di setiap langkah. Berikan balasan pemeliharaan ini.